

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja

keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta seat

Retno Wardani, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demontrasi Tentang Cara Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Sekitar Anak Di Kelas III SDN Cibeureum Cileungsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan bangsa (Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1998: 3). Tujuan pendidikan ini sangat luas

dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan lagi menjadi tujuan kurikuler yang merupakan tujuan kurikulum sekolah yang diperinci menurut bidang studi/mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran (Purwanto, 1988: 2).

Pembelajaran IPA pada kelas III pada umumnya sama dengan kegiatan pembelajaran yang lain. Setelah kegiatan apersepsi berlangsung, siswa harus memperhatikan guru menerangkan materi lalu melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran, kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Semua siswa mengerjakan tugas sampai jam pelajaran IPA selesai.

Kegiatan pembelajaran IPA di SDN Cibeureum berlandaskan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Setiap hari guru harus mempersiapkan Rencana Proses pembelajaran (RPP) IPA dan mengisi agenda batas pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dilaksanakan. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan pada setiap akhir pembelajaran. Jadi, guru menerangkan materi kepada siswa kemudian guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Selain itu, guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran yang pada dasarnya media sangat berguna dalam setiap pembelajaran siswa.

Kegiatan belajar mengajar di SDN Cibeureum di kelas III, dalam proses pembelajarannya masih bersifat konvensional, karena guru hanya

menggunakan metode ceramah, tetapi tidak langsung mempragakan kegiatan dihadapan siswa. Padahal dalam proses pembelajaran IPA, khususnya dalam pokok bahasan cara memelihara dan melestarikan alam, melkaukan praktek langsung dengan terjun langsung ke lapangan sangat penting, karena konsep memelihara dan melestarikan alam di sekitar anak masih sangat abstrak, dan siswa sering mengalami kesulitan untuk memahaminya. Pembelajaran seperti ini menjadikan siswa kurang antusias dan rendahnya respon serta umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan guru, serta pemusatan yang kurang baik. Gejala ini ditunjukkan dengan beberapa perilaku siswa yang sering ngobrol, keluar masuk kelas, mengantuk, mencoret-coret bangku, dan sebagainya. Kondisi pembelajaran seperti ini mengakibatkan hasil belajar IPA, siswa kelas III di SDN Cibeureum Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor masih di bawah rata-rata, yakni $80\% < 67$ di bawah KKM dengan nilai 67.

Dari kegiatan guru dan siswa kelas III SDN Cibeureum di atas, maka ada beberapa masalah yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPA. Dari banyak masalah itu, ada satu masalah yang dianggap penting untuk meningkatkan kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.

Setelah penulis menguraikan latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Metode Demonstrasi Tentang Cara Memelihara dan**

Retno Wardani, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demontrasi Tentang Cara Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Sekitar Anak Di Kelas III SDN Cibeureum Cileungsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melestarikan Alam di Lingkungan Sekitar Anak di Kelas III SDN Cibereum Cileungsi Kabupaten Bogor”, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran tentang cara melestarikan alam di lingkungan sekitar anak melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tentang cara melestarikan alam di lingkungan sekitar anak melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA?
3. Bagaimana hasil belajar tentang materi cara melestarikan alam di lingkungan sekitar anak melalui metode demonstrasi di kelas III SDN Cibereum Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011 / 2012?
4. Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat menimbulkan kebiasaan dalam melestarikan alam di lingkungan sekitar anak di kelas III SDN Cibereum Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011 / 2012?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Cibeureum Cileungsi pada mata pelajaran IPA.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran tentang cara melestarikan alam di lingkungan sekitar anak melalui metode demonstrasi di kelas III SDN Cibeureum Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran tentang cara melestarikan alam di lingkungan sekitar anak melalui metode demonstrasi di kelas III SDN Cibeureum Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
3. Mengetahui hasil belajar anak setelah diterapkannya metode demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang materi cara melestarikan alam di lingkungan sekitar anak kelas III SDN Cibeureum Kecamatan Cileungsi kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2011 / 2012.
4. Mengetahui apakah dengan diterapkannya metode demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang materi cara melestarikan alam di

lingkungan sekitar anak dapat menumbuhkan kebiasaan anak untuk tetap memelihara dan melestarikan lingkungan alam di sekitarnya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar terutama bermanfaat bagi :

1. Siswa

Siswa dalam mengatasi kendala belajar dan meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran IPA.

2. Guru

Mengatasi berbagai masalah dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak dan memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA.

3. Tenaga kependidikan lainnya

Dalam rangka mencari solusi dari kendala belajar pada mata pelajaran lainnya.

4. Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut

F. Definisi Operasional

Definisi oprerasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terdapat pada

judul penelitian. Definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Adapun langkah-langkah metode demonstrasi adalah :

- a. Persiapan meliputi merumuskan tujuan, mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi, memperhitungkan waktu, uji coba dengan peralatan yang diperlukan.
- b. Pelaksanaan meliputi kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, memberikan siswa menindak lanjuti sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.
- c. Tindak lanjut meliputi pemberian tugas, penilaian hasil demonstrasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan tingkah laku (Hamalik Oerman, 2003 : 27). Dengan kata lain belajar merupakan proses menuju perubahan dengan cara mengalami atau sebagai akibat. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk

untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Manfaat hasil belajar ini dapat dirasakan bagi guru mengetahui keberhasilan pembelajaran sehingga dapat melakukan tindakan perbaikan pada pembelajaran berikutnya dan bagi siswa mengetahui kesulitan belajar sehingga termotivasi untuk belajar lebih giat.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA adalah teoritis diperoleh dengan metode khusus untuk mendapatkan suatu konsep berdasarkan hasil observasi dan eksperimen tentang gejala alam dan berusaha mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam serta berperan dalam memecahkan menjaga dan melestarikan lingkungan.

4. Materi Sumber Daya Alam dan Pelestariannya

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam dibagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara bijakkarena sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui jumlahnya terbatas di

alam. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara usaha pelestarian dan pemanfaatan lingkungannya.

